

## **ABSTRAK**

Perbankan yang berprinsip syariah beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga atau biasa disebut Bank Tanpa Bunga. Bank Syariah dihadapkan pada persoalan-persoalan yang dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan bank yang disebut sebagai faktor eksternal. Faktor eksternal yang terjadi adalah tingkat pembiayaan yang mengalami fluktuasi. Rasio keuangan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2016-2020. Kenaikan dan penurunan profitabilitas perbankan syariah ini disebabkan oleh pembiayaan. Ketika pembiayaan yang disalurkan cenderung berfluktuasi dan menurun maka akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan dan profitabilitas yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang ada di Indonesia tahun 2016 sampai 2020. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi dan riset internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka : Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Struktur Modal tidak mampu memediasi Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Struktur Modal tidak mampu memediasi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

**Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, SBIS, Profitabilitas dan Struktur Modal.**

## **ABSTRACT**

*Banks with sharia principles operate without using an interest system or commonly called Interest-Free Banks. Islamic banks are faced with problems that can affect the profits obtained by banks which are referred to as external factors. The external factor that occurs is the level of financing which has fluctuated. Financial ratios have increased and decreased from 2016-2020. The increase and decrease in the profitability of Islamic banking was caused by financing. When the financing disbursed tends to fluctuate and decline, it will have an impact on the profits obtained and existing profitability.*

*This study aims to determine how influential Murabahah financing, Musyarakah financing and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) are on profitability with the Mode Structure as an intervening variable in Islamic banking in Indonesia. The population in this study were Islamic banks in Indonesia from 2016 to 2020. While the research sample used was secondary data obtained from the financial statements of Islamic banks. Data collection techniques are using literature studies, documentation and internet research.*

*Based on the results of this study: Murabahah financing has no effect on the profitability of Islamic banks. Musyarakah financing affects the profitability of Islamic banks. Bank Indonesia Syariah Certificate (SBIS) has an effect on the Profitability of Islamic Banks. Murabahah Financing, Musyarakah Financing and Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) together have an effect on the Profitability of Islamic Banks. Capital structure is not able to mediate the effect of Murabahah Financing on the Profitability of Islamic Banks. The Capital Structure is not able to mediate Musyarakah Financing on the Profitability of Islamic Banks. Capital Structure is not able to mediate Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) on the Profitability of Islamic Banks.*

***Keywords : Murabahah Financing, Musyarakah Financing, SBIS, Profitability and Capital Structure***